

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat pada Program Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat di kecamatan Koto VII kabupaten Sijunjung dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Partisipasi masyarakat dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor yaitu faktor internal yang berasal dari masyarakat sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari luar masyarakat.
2. Pada faktor internal, terdapat 17 (tujuh belas) variabel yang mempengaruhi partisipasi masyarakat, yaitu adalah umur, pekerjaan, penghasilan, kemiskinan, motivasi, organisasi penduduk, pemahaman terhadap program, keterlibatan masyarakat dalam perencanaan program, peruntukan infrastruktur yang dibangun dan tingkat kepercayaan masyarakat kepada pengurus Kelompok Sawadaya Masyarakat (KSM), keterlibatan dalam kegiatan pembangunan sebelumnya, kedudukan sosial, pengetahuan tentang sanitasi/PHBS, dan lamanya proses pengenalan program dan peningkatan kapasitas masyarakat, jenis kelamin, percaya diri sendiri dan interpretasi yang terhadap agama.
3. Pada faktor eksternal, terdapat 10 (sepuluh) variabel yang mempengaruhi partisipasi masyarakat, yaitu kelembagaan pemerintah dalam pengelolaan

program, dukungan dari pemerintah nagari, tahapan pelaksanaan program yang rigid/terstruktur, persyaratan administrasi, dukungan dari tokoh masyarakat, intensitas pendampingan dari fasilitator, kapasitas/kemampuan fasilitator dan orientasi fasilitator dalam pendampingan, dan hubungan emosional masyarakat dengan fasilitator

4. Terdapat 4 (empat) variabel yang tidak mempengaruhi pada faktor internal, yaitu tingkat pendidikan, lamanya menjadi anggota masyarakat dan kemampuan membaca dan menulis dan kepercayaan terhadap budaya tertentu.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, untuk meningkatkan partisipasi masyarakat pada Program Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat dimasa yang akan datang, disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Agar pemerintah dalam penyusunan dan penetapan regulasi Program Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat, melakukan penyesuaian regulasi dengan kondisi sosial, budaya dan karakteristik masyarakat dengan mengedepankan kearifan lokal dengan menetapkan target kinerja yang harus dicapai oleh masing-masing daerah.
2. Agar pemerintah melakukan evaluasi pelaksanaan program ini untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan efektifitas program dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan yaitu menurunkan angka buang air besar sembarangan.

3. Agar pemerintah memberikan opsi pelaksanaan program yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik daerah dan masyarakatnya agar partisipasi masyarakat dapat dioptimalkan dan tujuan, sasaran dan manfaat program dapat tercapai.
4. Agar pemerintah melakukan evaluasi dan peningkatan kapasitas terhadap fasilitator.